

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama dalam mentransformasikan, mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Republik Indonesia, 2005). Dalam kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen terdapat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang diantaranya yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian bertujuan memiliki sumber daya manusia yang cerdas, kritis serta kreatif sehingga setiap mahasiswa dan civitas akademika memiliki kewajiban dalam menghasilkan suatu penelitian.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan biasanya berbentuk karya ilmiah. Karya ilmiah dalam perguruan tinggi disimpan dalam sebuah media sebagai alat untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Salah satu media yang digunakan untuk menyebarluaskan hasil penelitian tersebut adalah jurnal ilmiah. Berdasarkan pendapat Sutarno NS (2008), jurnal adalah jenis publikasi yang mengandung informasi dalam berbagai bentuk, seperti jurnal ekonomi, jurnal politik, dan jurnal pendidikan. Jurnal ilmiah ataupun terbitan berkala ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan terbitan secara berjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik (Kementrian Pendidikan Nasional, 2011). Dapat disimpulkan bahwa jurnal ilmiah adalah publikasi berkala yang berfungsi sebagai sarana dalam komunikasi untuk menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Salah satu jurnal ilmiah yang memiliki reputasi adalah jurnal internasional yang terindeks dalam Scopus dan memiliki *impact factor*. Menurut ELSEVIER (2020) scopus adalah sebuah basis data yang mengindeks dan menyajikan abstrak serta kutipan dari berbagai sumber. Jurnal yang terindeks scopus dibagi menjadi empat tingkatan yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Tingkatan tersebut dinilai berdasarkan indikator Scimago Journal & Country Rank (SJR). Berdasarkan data dari Scimago Journal & Country

Rank dengan subjek kategori *medicine* di Indonesia terdapat 11 jurnal yang terindeks scopus, diantaranya memiliki akreditasi Q3 dan Q4 yang diperlihatkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Jurnal Terindeks Scopus berdasarkan SJR dengan subjek kategori *medicine***

No	Jurnal	SJR Best Quartile	Penerbit
1	Acta Medica Indonesiana	Q3	Universitas Indonesian, Departemen Penyakit Dalam
2	Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	Q4	Institute for Research and Community Services, Institut Teknologi Bandung
3	Medical Journal of Indonesia	Q4	Faculty of Medicine Universitas Indonesia
4	Indonesian Biomedical Journal	Q4	Prodia Education and Research Institute
5	Indonesian Journal of Pharmacy	Q4	Universitas Gadjah Mada - Faculty of Pharmacy
6	Atom Indonesia	Q4	National Nuclear Energy Agency
7	Kesmas	Q4	Universitas Indonesia, Faculty of public health
8	International Journal of Public Health Science	Q4	Intelektual Pustaka Media Utama
9	Critical Care and Shock	Q4	Indonesian Society of Critical Care Medicine
10	Paediatrica Indonesiana	Q4	Indonesian Society of Pediatrician
11	Bali Medical Journal	Q4	Sanglah General Hospital

Sumber Data (Web SJR 27-03-2023)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa satu-satunya jurnal terindeks Scopus Q3 adalah Acta Medica Indonesiana yang dipublikasikan oleh Departemen Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia-RS Cipto Mangunkusumo dengan ISSN 01259326. Dengan tingkatan tersebut, artikel dalam Jurnal Acta Medica Indonesia memiliki isi yang berkualitas tinggi. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal tersebut dapat ditulis baik secara individual maupun berkolaborasi dengan pengarang lainnya. Keberadaan seorang pengarang dalam jurnal ilmiah dapat mencerminkan produktivitasnya dalam jurnal tersebut.

Menurut Diodato (1994), produktivitas ilmiah adalah jumlah penelitian yang dihasilkan oleh seorang ilmuwan. Menurut Rodin & Choirunnisa (2021) produktivitas pengarang didefinisikan sebagai jumlah karya tulis yang dihasilkan oleh individu atau

kolaborasi pengarang dalam subjek tertentu dan diterbitkan secara periodik dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan subjek tersebut. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas pengarang adalah seseorang yang dapat menerbitkan karya ilmiah lebih dari satu hasil penelitian dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas pengarang dalam Islam dikaitkan usaha seorang pengarang dalam menghasilkan sebuah karya sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal. Menurut Dr. Muslim Ismail dalam seminar Bibliometric Fundamentals for Librarian yang di akses melalui kanal Youtube YARSI TV <https://www.youtube.com/watch?v=Qhtt57U4IGI&t=2208s> bibliometrik seperti pohon yang akarnya kuat sehingga menghasilkan buah yang bermanfaat untuk orang lain. Sebagaimana firman Allah ﷻ dalam Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 24 – 25:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۚ ٢٤ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٢٥

Artinya: “*Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat*” (Q.S Ibrahim ayat 24 – 25)

Dalam ayat tersebut menggambarkan sebuah pohon yang baik, jika dikaitkan dalam produktivitas pengarang maka pohon tersebut adalah usaha pengarang dalam menghasilkan suatu karya ilmiah yang digambarkan sebagai cabang. Dimana cabang tersebut berbuah dan bermanfaat untuk orang lain. Seperti karya ilmiah yang dihasilkan oleh pengarang dapat bermanfaat guna pengajaran, referensi, maupun pengembangan keilmuan.

Produktivitas pengarang dapat dianalisis melalui referensi bibliografi karya tulis penulis tersebut. Analisis tersebut dilakukan dengan metode bibliometrik. Menurut Basuki (2016) istilah bibliometrik diperkenalkan oleh Alan Pritchard untuk menghindari kebingungan antara istilah *statistical bibliography* dan *bibliography of statistic*. Dengan demikian, bibliometrik dapat digambarkan sebagai penerapan metode statistik dan matematika dalam menganalisis buku serta media komunikasi lainnya. Penghitungan distribusi produktivitas pengarang dapat dilakukan dengan analisis kuantitatif dalam bibliometrik yang bernama hukum Lotka.

Menurut Latief (2014) Hukum Lotka merupakan hukum yang menjelaskan perihal frekuensi publikasi karya ilmiah dari seseorang dalam bidang tertentu. Menurut Sulis *et al.*, (2022) secara keseluruhan, hukum Lotka menyatakan bahwa terdapat hubungan terbalik antara jumlah pengarang dan jumlah karya yang dihasilkan oleh individu. Semakin banyak jumlah artikel yang dihasilkan, maka semakin sedikit jumlah pengarang yang menulis artikel tersebut. Oleh karena itu, Hukum Lotka dapat digunakan untuk mengukur frekuensi publikasi seorang peneliti dalam karya ilmiah.

Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi, hal tersebut tercakup dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 60. Selain itu dosen yang memiliki publikasi karya ilmiah yang tinggi dalam tingkat nasional maupun internasional memiliki angka kredit tinggi sehingga dapat terlihat pula mutu dari dosen tersebut. Hal tersebut berdasarkan Undang-undang No. 17 Tahun 2013 pasal 8 ayat 1 butir 33 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa salah satu pemberian angka kredit pada dosen jika dosen tersebut menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tingkat internasional.

Menurut Akbar (2021) salah satu pengaruh dari mutu lulusan yaitu kinerja dosen, dimana kinerja dosen tersebut dapat dilihat dari angka kredit yang dimiliki. Dosen yang memiliki publikasi karya ilmiah baik dalam tingkat nasional maupun internasional mampu memberikan pendidikan dan pengajaran dari hasil karya publikasi tersebut. Sehingga jika dosen tersebut dapat memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik sehingga mutu dari lulusan universitas tersebut tinggi. Sehingga hal tersebut dapat menjadikan mutu dari universitas tersebut tinggi.

Beberapa penelitian terkait dengan produktivitas pengarang sudah sering dilakukan, diantaranya pada bidang Perpustakaan dan Sains Informasi yaitu penelitian oleh Junandi and Dwiyanoro (2021) menggunakan metode *complete count* dan *straight count*, Nelisa (2007) menggunakan metode *complete count*, dan Wahyudi, Kustiyo and Basuki (2015a) dan Winoto and Yuliani (2022) menggunakan metode *straight count*. Pada bidang Pertanian di Indonesia yang dilakukan oleh Soplantila (2019) menggunakan metode *straight count*. Terdapat juga penelitian pada jurnal kedokteran yang dilakukan oleh Kangko, Rahmadhani and Erza (2020) menggunakan metode *complete count*. Selain dalam ranah nasional, terdapat penelitian produktivitas

pengarang pada ranah internasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kherde (2020) pada jurnal Perpustakaan dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian produktivitas pengarang pada Jurnal Acta Medica Indonesiana. Hal tersebut karena Jurnal Acta Medica Indonesiana memiliki kuartil terbesar dalam Scopus dibandingkan dengan kesepuluh jurnal lainnya. Selain itu selaras dengan inti penelitian program studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang tercantum dalam visi & misi, yang diantaranya kesehatan atau kedokteran, digital resources, perpustakaan dan informasi keislaman. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“PRODUKTIVITAS PENGARANG JURNAL BIDANG ILMU KEDOKTERAN DI INDONESIA TERINDEKS SCOPUS Q3 DENGAN HUKUM LOTKA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis produktivitas pengarang dalam Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 - 2023?
2. Apakah terdapat kesesuaian Hukum Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang dengan menggunakan teknik *straight count* pada Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 - 2023?
3. Bagaimana tinjauan Islam mengenai produktivitas pengarang dalam Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 – 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis produktivitas pengarang dalam Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 - 2023.
2. Menguji kesesuaian Hukum Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang dengan menggunakan teknik *straight count* pada Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 - 2023.
3. Mengetahui tinjauan Islam mengenai produktivitas pengarang dalam Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 – 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Diperolehnya hasil analisis produktivitas pengarang dalam Jurnal Acta Medica Indonesiana.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

1. Menambah khazanah pengetahuan penelitian di bidang Ilmu Kedokteran di Indonesia dalam kajian bibliometrik menggunakan hukum lotka.
2. Sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam kajian bibliometrik menggunakan hukum lotka.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dalam penelitian skripsi seluruh artikel Jurnal Acta Medica Indonesiana tahun 2004 – 2023.